

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pertengahan tahun 2020, media masa di Indonesia banyak membahas Pesulap Merah dan Asosiasi Dukun Indonesia.<sup>1</sup> Pesulap Merah adalah seorang *content creator*<sup>2</sup> yang membongkar trik-trik sulap dan perdukunan. Begitu juga dengan Ust. Muhammad Faizar<sup>3</sup> yang telah banyak membahas soal sihir dan trik-trik dukun palsu dalam membodohi pasiennya. Keduanya dianggap sebagai pemberantas dukun palsu yang marak melakukan praktik-praktik pengobatan ilegal.

Beberapa kasus yang menguatkan alasan penelitian ini dilakukan adalah masih banyaknya mal praktik dari dukun. Ada dukun yang berkedok ulama<sup>4</sup>, dukun yang mengaku habib<sup>5</sup>, hingga dukun yang mengaku kiai dan dibutuhkan untuk urusan politik.<sup>6</sup> Kerugian yang ditimbulkan dari praktik terapi mengaku *syar'iyah* tersebut berdampak pada aspek finansial, medis, hingga psikis.<sup>7</sup>

Melihat fenomena tersebut, bisa dikatakan bahwa tidak sedikit dari masyarakat Indonesia yang masih ketergantungan terhadap pengobatan alternatif. Hal tersebut yang kemudian dimanfaatkan oleh para oknum terapis untuk mendapatkan keuntungan finansial. Sebagai aktualisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, kita yang merupakan kaum intelektual memiliki tanggung jawab untuk

---

<sup>1</sup> Tim Litbang MPI, M. P. (2022). *Asosiasi atau Perkumpulan Unik di Indonesia, dari Dukun hingga Makam..*

<sup>2</sup> Radival, M. (2022). *Pesulap Merah Productions*. YouTube.

<sup>3</sup> Faizar, M. (2022). *Muhammad Faizar*. YouTube.

<sup>4</sup> Tamami, M. H. (2022, Agustus 30). *Buya Yahya Bicara Dukun Berkedok Ustaz: Setiap Hari Ngomongnya Jin dan Setan*. liputan6.com.

<sup>5</sup> Bambuena, F. M. (2022, Oktober 8). *7 Fakta Tentang Jindan yang Mengaku Habib, Dukun Sakti dan Berseteru dengan Pesulap Merah*.

<sup>6</sup> Umam, K. (2015). *Peran Kiai Dukun Dalam Peta Politik Desa di Madura (Penambahan Peran Kiai ke Dukun Dalam Pemilihan Kepala Desa di Madura)* [Tesis, Universitas Gadjah Mada]. Dalam *Khairul Umam*.

<sup>7</sup> Tim CNN Indonesia (rzi/wis). (2022, Agustus 2). *PBNU Soal Heboh Gus Samsudin: Jangan Anggap Dukun Seperti Kiai*. www.cnnindonesia.com.

mengedukasi masyarakat dan meluruskan pemahamannya dalam kesalahpahaman ini.

Karena pada kenyataannya, masih ada pengobatan atau terapi bagi kesehatan dengan menggunakan media spiritual yang didukung oleh agama. Beberapa pengobatan atau ruqyah *syar'iyah* biasanya menggunakan kalimat-kalimat yang diperbolehkan oleh syariat, seperti zikir<sup>8</sup>, ayat suci Al-Qur'an (Sismanto & Hamidah, 2022), dan doa-doa.<sup>9</sup>

Di dalam Risalah Al-Qusyairiyah, Ibrahim Al-Khawash mengatakan bahwa salah satu obat dari penyakit hati adalah dengan membaca Al-Qur'an.<sup>10</sup> Di dalam Al-Qur'an sendiri disebutkan bahwa isi dari kitab suci ini merupakan obat dan penawar dari segala penyakit (QS Yunus [10]: 57; QS Al-Isra [17]: 82; QS Asy-Syu'ara' [26]: 80; QS Fussilat [41]: 44).

Zikir yang tidak lain merupakan kata-kata atau kalimat-kalimat bersumber dari Alquran, juga digunakan sebagai sarana penyadaran diri terhadap Tuhan. Maka melalui penggunaannya, diharapkan zikir mampu mengembalikan seorang hamba kepada-Nya untuk menjadi lebih baik – di kasus ini adalah dalam kesehatan jasmani dan rohani. Untuk memastikan reliabilitas zikir yang digunakan dalam praktik pengobatan, perlu usaha lebih dari sekedar bertanya untuk mengetahuinya. Maka dari itu, penelitian ini bermaksud untuk menemukan implementasi zikir di dalam sebuah pengobatan dengan pendekatan ilmiah agar pemahaman yang didapatkan mampu dipertanggungjawabkan.

Lembaga yang menawarkan zikir dan ruqyah *syar'iyah* sebagai teknik pengobatan sudah mudah untuk ditemukan. Di Kabupaten Garut yang terkenal dengan keilmuan spiritualnya, terdapat satu pesantren yang mengintegrasikan ranah psikologi dengan spiritual melalui teknik pengobatan. Di antara banyaknya praktik

---

<sup>8</sup> Wibowo, K. (2019). Metode Dakwah dengan Pendekatan Ruqyah Syar'iyah Studi Kasus Pada Majelis Zikir al-Rasuli al-Muhammadiyah al- Haqmaliyati di Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 13(1), 33–41.

<sup>9</sup> Zulkhair, Z. A. dan. (2016). Gangguan Kesurupan dan Terapi Ruqyah: Penelitian Multi Kasus di Pengobatan Alternatif Terapi Ruqyah al-Munawwaroh dan Terapi Ruqyah Darul Mu'allijin di Kota Malang. *El-Harakah*, 13(02), 1–15.

<sup>10</sup> An-Naisabury, A.-Q. (1997). *Risalah Qusyairiyah – Induk Ilmu Tasawuf*. Risalah Gusti.

pengobatan spiritual konservatif di kota ini, pesantren tersebut sudah menyentuh ranah psikologi dan metode pengobatan yang reliabel.

Dengan latar belakang demikian, penelitian ini bisa disebut sebagai upaya untuk mengedukasi masyarakat melalui penegasan dan pembuktian implementasi zikir dalam sebuah pengobatan psikologis. Melalui informasi mengenai zikir sebagai obat dan implementasinya, pembaca diharapkan mampu memahami perbedaan di antara teknik pengobatan yang mengefektifkan manfaat zikir dengan teknik pengobatan spiritual lainnya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses dan teknik pengobatan di Pesantren Darul Iman Cibatu?
2. Bagaimana implementasi zikir dalam teknik pengobatan Darul Iman Cibatu?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui proses dan teknik pengobatan di Darul Iman Cibatu.
2. Memahami implementasi zikir dalam teknik pengobatan Darul Iman Cibatu.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis

Pada penelitian ini diharapkan mampu dalam pengembangan ilmu dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan konsep dan teori, terkhususnya di bidang ilmu Tasawuf, Psikologi, dan Psikoterapi. Penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan keilmuan di jurusan Tasawuf dan Psikoterapi.

2. Manfaat Praktis

Dengan meneliti implementasi zikir dalam pengobatan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik khususnya untuk jurusan Tasawuf dan Psikoterapi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu



memberikan informasi mengenai tasawuf, psikologi, dan psikoterapi kepada mahasiswa dan peneliti selanjutnya.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Implementasi**

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Kata implementasi biasanya digunakan dalam sebuah sarana untuk melaksanakan atau mewujudkan suatu hal (*to provide the means for carrying out*) atau untuk menimbulkan dampak terhadap sesuatu (*to give practical effect to*). Dalam penelitian ini, kata implementasi digunakan sebagai konsep yang digunakan dalam sebuah teknik. Konsep yang dimaksud adalah zikir dengan segala keutamaannya dan teknik adalah pengobatan yang diteliti.

### **2. Zikir**

Di dalam KBBI, zikir adalah bahasa serapan dari Bahasa Arab yang memiliki arti “puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang”. Dalam penelitian ini, kata zikir berlandaskan pada pengertian yang terdapat dalam Risalah Al-Qusyairiyah,<sup>11</sup> yaitu sebuah cara untuk mencapai Tuhan dengan mengingat-Nya secara konstan.

### **3. Pengobatan**

KBBI mengartikan “pengobatan” sebagai sebuah proses atau tindakan yang bertujuan untuk mengobati. Tidak jauh dari pengertian tersebut, pengobatan yang dimaksud dari penelitian ini adalah serangkaian proses yang dilakukan oleh pihak Pesantren Darul Iman sebagai upaya pengobatan.

### **4. Pusat Pengobatan Darul Iman Cibatu**

Salah satu lembaga pesantren sekaligus lembaga pengobatan yang menerapkan teknik psikoterapi secara Islam dan menangani Pasien dengan gangguan kejiwaan. Lokasi ini berpusat di Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut dan mempunyai cabang di beberapa kecamatan lainnya, salah satunya ada di Kampung Cipacing. Secara singkatnya, proses pengobatan ini dilaksanakan dengan ritual

---

<sup>11</sup> An-Naisabury, A.-Q. (1997). *Risalah Qusyairiyah – Induk Ilmu Tasawuf*. Risalah Gusti.

keagamaan seperti proses pertobatan, salat, zikir, dan penanaman nilai keimanan atau Tauhid.<sup>12</sup>

## F. Kerangka Berpikir

Kecenderungan masyarakat yang masih bergantung pada informasi dan berita *hoax* tidak menimbulkan sedikit kerugian.<sup>13</sup> Maka hal yang dibutuhkan oleh masyarakat adalah kemampuan mencari penjelasan (*tabayyun*) secara kritis. Berusaha menjadi solusi bagi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguak implementasi zikir dalam praktik pengobatan melalui kajian ilmiah, sehingga informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat didapatkan. Lebih dari itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi contoh dari cara penggalian informasi agar pengetahuan yang didapatkan terjamin dan mampu dipertanggungjawabkan.

Variabel pertama yang diteliti adalah zikir, karena zikir adalah salah satu indikator dari ruqyah *syar'iyah* yang sering dimanipulatif oleh para oknum. Konsep ruqyah melalui zikir memiliki persamaan konsep dengan *takhalli* dalam spiritualitas Islam, yaitu proses pengeluaran hal-hal yang negatif dari dalam diri. Maka dari itu, zikir dengan segala aspeknya dibutuhkan dalam penelitian ini. Sedangkan zikir sebagai obat adalah zikir yang dengan keberkahannya mampu menjadi jawaban doa-doa. Selain itu, zikir merupakan perintah langsung dari Tuhan (QS Al-Ahzab [33]: 41). Dua jenis zikir yang diteliti adalah zikir *jahr* dan zikir *khafy* (QS Al-'Araf [7]: 205). Dengan menggunakan zikir, proses penyembuhan melalui ruqyah diharapkan menjadi lebih berkah (efektif dan efisien).

Di dunia sekuler, ruqyah disebut sebagai teknik terapi dan gangguan berusaha ditanganinya merupakan gangguan psikologis. Maka dari itu, ruqyah bisa disebut sebagai salah satu jenis psikoterapi. Sedangkan, terapi yang disebut sebagai psikoterapi adalah terapi yang berlandaskan pada setidaknya satu aliran dalam

---

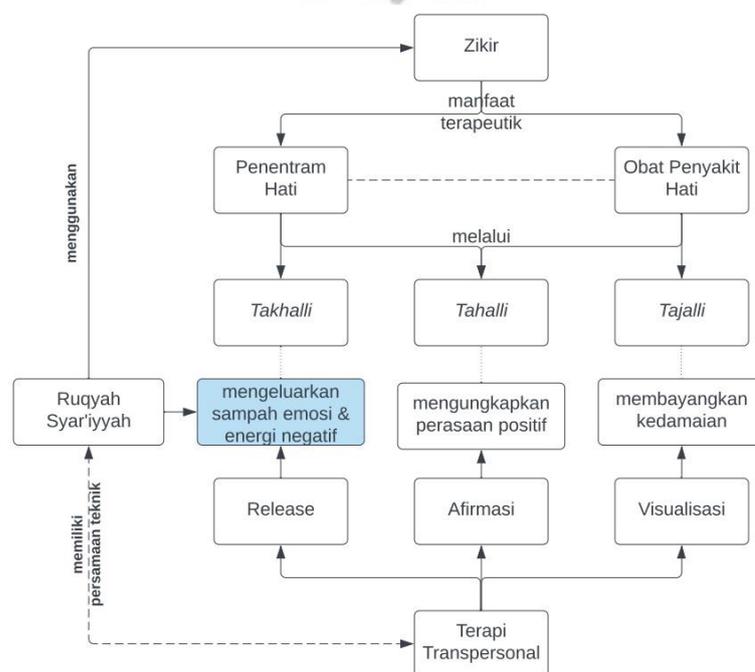
<sup>12</sup> Azwar, G. F. (2022). *Penerapan Psikoterapi Islam dalam Penanganan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Studi Kasus di Panti Rehabilitasi Jiwa dan Narkoba Yayasan Darul Iman Cipacing Cibatu Garut* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati].

<sup>13</sup> Mursyid, A. A., Setiawan, C., & Solihin, M. (2022). Pengaruh Zikir Lazimah terhadap Ketenangan Jiwa Para Santri yang Terkena Stress: Penelitian di Pondok Pesantren Al-Falah Biru Tarekat Tijaniyah Garut. *Jurnal Riset Agama*, 2(2), 264–275.

Psikologi. ditinjau dari aspek yang disentuhnya, metode ruqyah memiliki pendekatan yang digunakan dalam Terapi Transpersonal.

Mengacu pada teori Psikologi Humanistik, ruqyah *syariyyah* ditinjau sebagai upaya mengembalikan kesadaran klien sebagai makhluk yang mempunyai potensi kesadaran spiritual dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan semesta.<sup>14</sup> Sebagai definisi operasional, teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah Psikoterapi Transpersonal yang menurut Erba<sup>15</sup> merupakan terapi yang membuat klien menyadari kondisi dirinya sendiri, kondisi pikiran dan tubuhnya.

Menganalisis praktik pengobatan yang dilakukan di Pesantren Darul Iman dengan teori Psikoterapi Transpersonal, hasil yang diharapkan berupa informasi yang menekankan bahwa teknik-teknik pengobatan yang mengatasi kejiwaan harus memiliki landasan psikologis. Sedangkan sisi spiritual yang diangkat dari metode ruqyah ini dikuatkan dengan zikir dan aspek-aspeknya di dalam prosesnya. Dengan demikian, implementasi zikir dalam praktik pengobatan jiwa dan spiritual diketahui.



<sup>14</sup> Maslow, A. H. (1970). *Motivation and Personality*. Harper and Row.

<sup>15</sup> Yuliyanti, E. R. (2019). Psikologi Transpersonal (A. Wasik & Busro, Ed.). Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati.

## G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab pembahasan sebagai sarana berpikir secara sistematis, dibawah rancangan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

1. **Bab pertama (I)** pendahuluan, memaparkan latar belakang masalah sehingga munculnya judul penelitian ini, lalu kemudian rumusan masalah penelitian yang menyebutkan beberapa permasalahan utama dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikiran peneliti.
2. **Bab kedua (II)** landasan teori yang merupakan studi literatur atau studi kepustakaan, memaparkan beberapa teori yang sebagai penegasan dalam batasan dalam penelitian ini.
3. **Bab ketiga (III)** metodologi penelitian, uraian mengenai metode yang dilakukan dalam penelitian dan tinjauan pustaka sebagai sarana penelitian yang berasal dari hasil penelitian terdahulu.
4. **Bab keempat (IV)** hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan hasil dari proses olah data dan analisa data dengan menggunakan teori-teori yang digunakan.
5. **Bab kelima (V)** penutup, berisi simpulan dan saran.

